



Judul : DPR Dorong Penguatan Kerja Sama Indonesia-Australia
Tanggal : Minggu, 16 September 2018
Surat Kabar : Seputar Indonesia
Halaman : 2

DPR Dorong Penguatan Kerja Sama Indonesia-Australia

UBUD - Australia telah cukup lama menjalin hubungan strategis dengan Indonesia di berbagai bidang. Kendati begitu, sebagai negara tetangga, kerja sama yang ada harus terus diperkuat agar stabilitas di kawasan semakin terjaga.

Upaya penguatan hubungan kedua negara salah satunya dilakukan melalui Forum Parlemen Anggota MIKTA (Meksiko, Indonesia, Korea Selatan, Turki, Australia) yang digelar mulai kemarin hingga besok di Bali.

"Melalui forum MIKTA di Bali, kami berharap Australia dan Indonesia serta anggota MIKTA lainnya seperti Meksiko, Korea Selatan, dan Turki dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan dalam menyikapi berbagai persoalan yang menjadi perhatian kita bersama," kata Ketua DPR Bambang Soesatyo (Bamsoet) saat melakukan pertemuan bilateral dengan Wakil Presiden Senat Australia Sue Lines di Ubud, Bali, kemarin.

Politikus Golkar itu menuturkan bahwa Australia adalah mitra strategis Indonesia sehingga dia percaya bahwa

Indonesia dan Australia akan selalu mengedepankan kepentingan bersama dan membangun sinergi yang baik. "DPR akan selalu mendukung upaya penguatan kerja sama bilateral Indonesia-Australia," tegasnya.

Tidak hanya Australia, Indonesia juga perlu memperkuat kerja sama dengan Korea Selatan (Korsel), Turki, dan Meksiko. Dengan Korsel, hubungan bilateral telah terjalin harmonis selama 45 tahun. Hubungan yang baik antara kedua negara ditandai dengan kunjungan Presiden Joko Widodo (Jokowi) ke Korea Selatan baru-baru ini sebagai kunjungan balasan Presiden Moon Jae-in ke Indonesia tahun lalu.

"Republik Korea merupakan negara mitra ekonomi penting bagi Indonesia sebagai penanam investasi dan acuan sumber teknologi, khususnya di bidang *heavy industry*, TI, dan telekomunikasi. Indonesia juga menawarkan peluang pasar yang sangat besar, sumber daya alam, dan tenaga kerja," ungkap Bamsoet saat pertemuan bilateral dengan Ketua Parlemen Korea Moon Hee-sang kemarin.

Begitu pula dengan Turki, Bamsoet optimistis hubungan kedua negara dapat menguat di masa mendatang. "Sekali lagi kami mengapresiasi partisipasi aktif Parlemen Turki dalam MIKTA sebagai upaya strategis untuk memberikan solusi inovatif dalam isu-isu global terkini dan mempererat hubungan kedua negara," papar Bamsoet saat pertemuan bilateral dengan Wakil Ketua Parlemen Turki Mustafa Sentop kemarin.

Sementara itu Wakil Presiden Senat Australia Sue Lines menyambut baik keinginan adanya penguatan hubungan kedua negara. Bagi Australia, Indonesia memiliki peranan yang sangat penting. Sambutan serupa juga dilakukan Ketua Parlemen Korea Selatan Moon Hee-sang. Dia menuturkan ucapan terima kasih atas hubungan dengan Indonesia yang selama ini telah berjalan baik. Ia pun berharap, melalui pertemuan MIKTA ini, Indonesia dan Korea dapat terus meningkatkan kerja sama di berbagai bidang, terutama di sektor ekonomi.

● **abdul rochim**